

BAB IV

PENUTUP

a. Kesimpulan

Drama merupakan salah satu bagian dari karya sastra. Sebagai karya sastra, drama akan berhenti disebuah almari perpustakaan saja, atau jadi pelajaran di sekolah, drama tidak akan menjadi sebuah karya yang utuh atau sempurna sebelum diekspresikan melalui sebuah pertunjukan drama atau teater diatas panggung. Dalam penciptaan naskah drama *Dongkrek*, penulis telah melalui tahapan yang panjang, seperti observasi, hingga wawancara ke beberapa tokoh masyarakat di Mejayan. Melalui proses penciptaan ini, penulis mampu merangkai imajinasi menjadi karya yang berbentuk naskah drama. Penciptaan naskah drama ini mengangkat fenomena sosial yang ada di masyarakat sekaligus memuat kritikan sosial, politik maupun budaya. Dalam proses penciptaan, penulis menggunakan teori penulisan naskah drama Lajos Egri. Tujuan penciptaan naskah drama ini yaitu melestarikan dan mengenalkan kesenian Dongkrek ke masyarakat luas.

b. Saran

Untuk menciptakan sebuah naskah drama panggung, yang harus dilakukan pencipta adalah melakukan observasi, wawancara, mengumpulkan data sebagai pelengkap dari sumber-sumber yang dapat dipercaya baik narasumber yang bisa diwawancarai yang dapat ditemui atau melalui sumber lain seperti jurnal, website, kanal youtube dan lain-lain. Dari hasil observasi tersebut bisa menjadi inspirasi untuk melahirkan sebuah ide

gagasan dalam penciptaan. Yang tidak boleh dilupakan dalam penulisan naskah drama adalah melakukan pembacaan naskah (*dramatic reading*) sebelum naskah itu benar-benar sempurna. Fungsi dari *dramatic reading* merupakan bagian dari proses penciptaan naskah. Sebagai penulis naskah drama panggung sudah menjadi keharusan mengetahui tentang format penulisan, seluk beluk penulisan naskah seperti struktur *dramatic* serta unsur-unsurnya agar hasil yang diciptakan dapat diapresiasi oleh masyarakat.

